

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.P bertempat di PMB Siti Rohma Perbasya yang berada di Desa Bangun Rahayu, Katibung, Lampung Selatan. Dimana Ny. P tinggal bersama suami di Umbul Pabrik, Katibung, Lampung Selatan. Waktu pemberian asuhan sejak *postpartum* hari ke-1 sampai *postpartum* hari ke-42.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang dikenai studi kasus ini adalah Ny. P umur 23 tahun G₁P₁A₀.

C. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang dipakai dalam pengambilan data klien menggunakan format asuhan kebidanan ibu nifas dan perkembangan dengan metode SOAP. Asuhan kebidanan yang dilakukan dengan cara penyembuhan luka perineum dengan rebusan air daun sirih merah yang diajarkan ke klien untuk perawatan luka perineum.

D. Teknik Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara:

1) Inspeksi

Suatu proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan indra penglihatan dan pandangan untuk mengumpulkan data. Inspeksi dilakukan untuk melihat warna konjungtiva, pembesaran payudara, keadaan puting susu, keadaan anogenital, dan ekstremitas.

2) Palpasi

Pada Ny. P dilakukan pemeriksaan untuk memeriksa keadaan wajah, ekstremitas, benjolan pada payudara, pengeluaran ASI, keadaan TFU, nyeri tekan dan oedema pada perineum, dan kandung kemih.

3) Perkusi

Pada kasus Ny. P tidak dilakukan pemeriksaan perkusi.

4) Auskultasi

Pada kasus Ny. P dilakukan untuk memeriksa detak jantung, pernafasan dan tekanan darah.

2. Data Sekunder

a. Studi dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Siti Rohma Perbasya, SKM., M.Kes.

b. Studi keputusan

c. Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2007-2019.

E. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Menggunakan alat:

- a. Format asuhan kebidanan pada ibu nifas.
- b. Buku tulis dan lembar observasi
- c. Bolpoin

2. Observasi

Menggunakan alat:

- a. Termometer
- b. Stetoskop
- c. Tensi

d. Jam tangan

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Waktu	Rencana Kegiatan	Evaluasi
Kunjungan I 6-8 jam Post Partum (Senin, 25 Maret 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang keadaannya 2. Melakukan pemeriksaan TTV dan puerperium dini 3. Memberitahu ibu keadaan fisiologis masa nifas 4. Mengajarkan ibu untuk mobilisasi dini 5. Memberitahu dan mengajarkan ibu cara penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah untuk mempercepat penyembuhan luka perineum dan menjelaskan pada ibu apabila luka sudah kering tidak perlu lagi menggunakan air rebusan daun sirih merah. 6. Memberikan ibu terapi obat 7. Menganjurkan kunjungan ulang 6 hari kemudian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengerti bahwa keadaannya baik 2. Ibu mengetahui fisiknya dalam keadaan baik 3. Ibu mengerti dengan keadaan fisiologis masa nifasnya 4. Ibu mengerti tentang mobilisasi dini 5. Ibu bersedia dan mengerti cara penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah 6. Ibu mengerti dengan terapi obat yang diberikan 7. Ibu bersedia kunjungan ulang 6 hari kemudian.
Kunjungan II 6 hari Post Partum (Selasa, 02 April)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup 3. Menganjurkan ibu untuk menjaga asupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengetahui fisiknya dalam keadaan baik. 2. Ibu bersedia untuk beristirahat yang cukup 3. Ibu bersedia menjaga asupan makanan dengan baik

2019)	<p>makanan dengan baik</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan konseling tablet Fe 5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 6 hari kemudian 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ibu mengerti tentang konseling tablet Fe 5. Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang 6 hari kemudian.
<p>Kunjungan III 2 Minggu Post Partum (Jumat, 09 April 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Memberikan konseling bahwa ibu harus tetap mengkonsumsi tablet Fe 3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 4. Menganjurkan ibu untuk menjaga asupan makanan dengan baik 5. Menganjurkan ibu untuk mengimunisasi BCG bayinya setelah usia 1 bulan 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 4 minggu kemudian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengetahui fisiknya dalam keadaan baik. 2. Ibu bersedia untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe 3. Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup 4. Ibu bersedia menjaga asupan makanan dengan baik 5. Ibu mengerti untuk mengimunisasi bayinya setelah usia 1 bulan 6. Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang 6 minggu kemudian.
<p>Kunjungan IV 6 Minggu Post Partum (Rabu, 01 Mei 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kunjungan TTV 2. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe 3. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan berat badan 4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya terutama pada bagian vagina dan menjaga kebersihan bayinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengetahui fisiknya dalam keadaan baik. 2. Ibu bersedia untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe 3. Ibu bersedia membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan berat badan 4. Ibu bersedia untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya, terutama pada bagian vagina dan menjaga kebersihan bayinya. 5. Ibu bersedia konseling KB secara dini

	5. Melakukan konseling KB secara dini	
--	--	--